



Penilaian Kualitas Aplikasi Akuntansiku: Mengukur Kepuasan Pengguna Melalui Model Dromey

Johanes Dom Noel Wijaya^{*1}, Adi Kisnanto², Soetam Rizky Wicaksono³

^{*1,2,3}Universitas Ma Chung

E-mail: ^{*1}322210011@student.machung.ac.id, ²322210011@student.machung.ac.id, ³soetam.rizky@machung.ac.id

Abstract

The rapid development of information technology has increased the demand for reliable software, especially in the accounting field. The Akuntansiku application is one of the accounting software solutions designed to assist small and medium-sized enterprises (SMEs) in financial management. This study aims to assess the quality of the Akuntansiku software using the Dromey model, which measures aspects such as correctness, efficiency, integrity, and usability of the application. The Dromey method links high-level quality characteristics with concrete, measurable software elements. The results of the study indicate that the Akuntansiku application has good quality in terms of information reliability and ease of use, but there are several aspects that require improvement, especially in memory efficiency and the development of interactive features. This research is expected to provide insights for developers to improve the quality of the system and offer guidance for users in selecting accounting software that meets the desired quality standards.

Keywords : software quality, dromey, accounting, application evaluation, financial management.

Abstrak

Perkembangan pesat dalam teknologi informasi telah mendorong adanya kebutuhan akan perangkat lunak yang berkualitas, khususnya dalam bidang akuntansi. Aplikasi Akuntansiku merupakan salah satu alternatif perangkat lunak akuntansi yang dirancang untuk membantu usaha kecil dan menengah (UKM) dalam mengatur keuangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi mutu perangkat lunak Akuntansiku dengan menggunakan metode Dromey, yang mengukur berbagai aspek termasuk keakuratan, efisiensi, integritas, dan kemudahan penggunaan aplikasi. Metode Dromey menghubungkan karakteristik kualitas unggul dengan elemen-elemen perangkat lunak yang dapat diukur dengan jelas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Akuntansiku menunjukkan kualitas yang memadai dalam hal akurasi informasi dan kemudahan dalam penggunaan, tetapi ada beberapa aspek yang membutuhkan perbaikan, terutama dalam efisiensi memori dan pengembangan fitur interaktif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi pengembang untuk meningkatkan kualitas sistem dan memberikan arahan bagi pengguna dalam memilih perangkat lunak akuntansi yang memenuhi standar kualitas yang diinginkan.

Kata Kunci : kualitas perangkat lunak, Dromey, akuntansi, evaluasi aplikasi, pengelolaan keuangan.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi telah menumbuhkan ketertarikan yang kuat terhadap perangkat lunak yang berkualitas tinggi dan dapat diandalkan guna mendukung bermacam aktivitas bisnis, terutama dalam sektor akuntansi. Aplikasi akuntansi kini menjadi salah satu pilihan utama bagi banyak perusahaan untuk

menyederhanakan proses transaksi dan pengelolaan keuangan dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Namun, keberhasilan pengimplementasian perangkat lunak ini sangat tergantung pada kualitas aplikasinya, mencakup aspek-aspek seperti fungsionalitas, keandalan, dan kemudahan penggunaan oleh individu.



Agar perangkat lunak dapat memenuhi harapan dan kebutuhan penggunanya, proses penilaian kualitas perangkat lunak menjadi langkah penting yang harus dilakukan. Penilaian ini berfungsi sebagai landasan untuk menilai secara objektif performa aplikasi dalam konteks penggunaannya di dunia nyata. Beragam metode telah dikembangkan untuk menilai kualitas perangkat lunak, termasuk pendekatan Dromey yang fokus pada karakteristik kualitas seperti akurasi, efisiensi, konsistensi, dan kemudahan penggunaan. Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kualitas aplikasi dari sudut pandang teknis dan pengguna.

Akuntansiku adalah aplikasi manajemen keuangan yang dirancang untuk mendukung perusahaan, UKM, dan UMKM dalam pengelolaan laporan keuangan dengan lebih efisien. Aplikasi ini menggunakan versi 1.3.6 dengan masa percobaan selama 14 hari dan paket premium seharga Rp 75.000 per bulan, menawarkan akses ke fitur-fitur tambahan yang lebih kompleks. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur standar dan terintegrasi untuk memudahkan penggunanya dalam mencatat keuangan. Penggunaan aplikasi ini memberikan manfaat besar karena mampu menyajikan

gambaran keuangan bisnis secara cepat melalui dashboard yang informatif, serta membantu dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan akses yang mudah dan fitur-fitur yang menunjang pengelolaan keuangan secara profesional, Akuntansiku menjadi pilihan yang ideal bagi para wirausaha yang ingin meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan.

Aplikasi Akuntansiku dipilih sebagai objek penelitian karena perannya yang signifikan dalam mendukung pengelolaan keuangan dan akuntansi di usaha kecil dan menengah. Penilaian kualitas pada aplikasi ini dianggap sangat krusial untuk memahami sejauh mana aplikasi tersebut dapat memenuhi harapan standar kualitas yang diinginkan oleh pengguna. Selain itu, penggunaan metode Dromey dalam penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam studi yang menerapkan metode tersebut secara khusus pada aplikasi akuntansi, sehingga memberikan inovasi baru dalam bidang evaluasi kualitas perangkat lunak.[1][2][3]

Melalui penilaian menyeluruh mengenai kualitas, diharapkan akan ada rekomendasi yang tepat untuk para pengembang aplikasi dalam melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, sehingga aplikasi tersebut dapat lebih



efisien dalam memenuhi ekspektasi pengguna. Selain itu, hasil dari penilaian ini juga memberikan panduan bagi pengguna dalam memilih aplikasi akuntansi yang dapat dipercaya dan memenuhi standar kualitas yang dikehendaki. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini terfokus pada penilaian kualitas aplikasi Akuntansiku dengan menggunakan metode Dromey sebagai langkah untuk menjamin kelayakan aplikasi bagi penggunanya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode Dromey untuk mengevaluasi kualitas teknis dari sistem Akuntansiku, sebuah platform akuntansi berbasis web yang ditujukan bagi pelaku usaha kecil dan menengah. Model Dromey berfokus pada keterkaitan antara elemen perangkat lunak dengan atribut kualitas yang meliputi *correctness* (ketepatan), *reliability* (keandalan), *efficiency* (efisiensi), dan *maintainability* (kemudahan pemeliharaan). Penerapan model ini memberikan kerangka evaluasi yang sistematis untuk mengukur seberapa baik perangkat lunak memenuhi fungsinya secara teknis dan operasional. Evaluasi kualitas dilakukan untuk memahami bagaimana sistem Akuntansiku menjalankan fungsinya secara tepat,

menjaga kestabilan dalam penggunaan berulang, memberikan kinerja yang efisien, serta mudah untuk diperbarui atau disempurnakan di masa depan.[9][10]

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup uji coba langsung terhadap berbagai fitur utama Akuntansiku, observasi perilaku sistem dalam kondisi nyata, serta pengumpulan masukan dari pengguna melalui survei dan wawancara. Aspek *correctness* dianalisis dengan membandingkan hasil sistem terhadap kebutuhan akuntansi pengguna, sedangkan *reliability* dievaluasi berdasarkan konsistensi dan ketahanan sistem dalam pemrosesan data. Kinerja sistem dalam hal kecepatan dan penggunaan sumber daya menjadi fokus pada pengukuran *efficiency*, sementara struktur kode dan dokumentasi teknis menjadi indikator utama dalam menilai *maintainability*. Hasil evaluasi memberikan gambaran objektif terhadap kualitas perangkat lunak yang digunakan oleh Akuntansiku dalam mendukung kebutuhan akuntansi pengguna.[11]

Melalui penerapan model Dromey, penelitian ini berhasil memberikan dasar yang kuat dalam mengukur dan menilai kualitas perangkat lunak berbasis web seperti Akuntansiku secara menyeluruh. Temuan dari analisis ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan strategis bagi pengembang untuk meningkatkan kualitas



sistem, baik dari sisi teknis maupun pengalaman pengguna. Evaluasi yang berbasis atribut kualitas juga memberikan arah yang jelas terhadap aspek mana yang perlu diperkuat agar perangkat lunak tetap kompetitif dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang andal, efisien, dan berorientasi pada kepuasan pengguna.

Model kualitas perangkat lunak Dromey digunakan dalam penelitian ini karena pendekatannya yang menitikberatkan pada hubungan antara komponen perangkat lunak dan atribut kualitas. Tidak seperti model kualitas tradisional yang cenderung bersifat statis, model Dromey memetakan bagaimana elemen perangkat lunak seperti modul, fungsi, dan struktur logika berkontribusi terhadap pemenuhan atribut kualitas tertentu. Dalam konteks ini, elemen-elemen pada sistem Akuntansiku dianalisis berdasarkan keterkaitannya dengan empat atribut utama: correctness, reliability, efficiency, dan maintainability. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan matriks keterkaitan antara elemen-elemen sistem dengan karakteristik kualitas, untuk mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan teknis dalam struktur perangkat lunak.

Metodologi pengumpulan data difokuskan pada pendekatan kualitatif dan

kuantitatif. Pengujian correctness dilakukan dengan melakukan verifikasi terhadap output sistem melalui simulasi transaksi akuntansi standar seperti pencatatan jurnal, pembuatan laporan laba rugi, dan neraca. Sementara itu, reliability diuji melalui stress testing dan uji coba berulang untuk memastikan sistem tetap berfungsi dalam kondisi beban tinggi dan waktu yang lama. Efficiency dievaluasi dengan menggunakan metrik performa seperti waktu respons, pemakaian CPU/memori, dan tingkat efisiensi pengambilan data. Maintainability diukur berdasarkan analisis dokumentasi teknis, struktur kode, konsistensi penggunaan konvensi pemrograman, serta keberadaan komentar dan dokumentasi internal dalam source code.

Selain pengujian teknis, dilakukan juga studi empiris melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna aktif Akuntansiku. Survei ini bertujuan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap keandalan dan performa sistem dari sisi praktis. Wawancara mendalam dengan pengembang juga dilaksanakan untuk memahami proses pengembangan dan tantangan dalam menjaga kualitas perangkat lunak. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif dan interpretatif untuk memberikan pandangan menyeluruh mengenai kondisi kualitas perangkat lunak



saat ini. Hasil analisis digunakan untuk merumuskan rekomendasi peningkatan kualitas yang dapat diimplementasikan oleh tim pengembang dalam siklus pengembangan selanjutnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kualitas perangkat lunak pada software Akuntansiku menggunakan metode Dromey ditampilkan

dalam Tabel 1. Tabel ini memuat penilaian terhadap empat dimensi kualitas utama, yaitu *Correctness*, *Efficiency*, *Integrity*, dan *Usability*, dengan skala penilaian 1–10. Masing-masing faktor dikaitkan dengan indikator observasi yang relevan dan disertai contoh hasil pengamatan.[12]

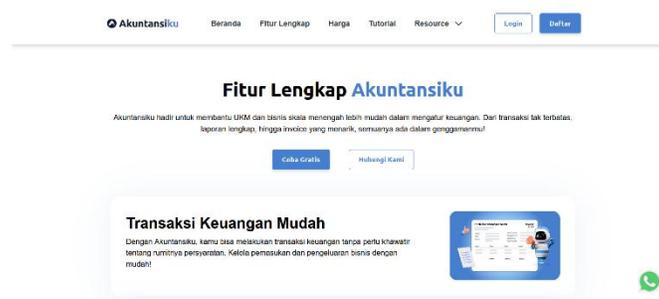
Table 1 Metode Dromey

Kategori	Faktor Kualitas	Deskripsi	Nilai (1-10)
Correctness	Internal Correctness	Struktur halaman konsisten, tidak ada broken link atau error rendering	8
	External Correctness	Informasi sesuai dengan tujuan website (layanan akuntansi)	9
	Descriptive Correctness	Penjelasan layanan jelas dan relevan	8
	Contextual Correctness	Website cocok untuk UKM dan penyedia jasa akuntansi	8
Efficiency	Kecepatan Pemrosesan Data	Website memuat cukup cepat serta input yang baik (<2–3 detik)	7
	Penggunaan Jaringan	Ukuran elemen UI ringan, hemat bandwidth, serta stabil	7
	Penggunaan Memori	Tidak ada proses berat, website responsif di perangkat rendah namun akan kurang responsive jika digunakan lewat browser chrome	6
Integrity	Data Integrity	Tidak ada form login pengguna terlihat di halaman utama, jadi data pengguna belum bisa dinilai	7

	Process Integrity	Navigasi berjalan baik, namun belum ditemukan fitur interaktif lanjutan seperti dashboard	7
	Output Integrity	Hasil informasi yang disajikan konsisten dan tidak membingungkan	8
Usability	Ketersediaan Dokumentasi	Dokumentasi pengguna dan panduan fitur akuntansi tersedia lengkap dan mudah dipahami	8
	Kejelasan Antarmuka Pengguna	Tampilan antarmuka ramah pengguna, mudah digunakan oleh akuntan maupun pemula	8
	Kelengkapan Fitur	Fitur pencatatan transaksi, laporan laba rugi, neraca, dan pengaturan akun lengkap	8
	Konsistensi	Konsistensi tampilan dan navigasi antar modul aplikasi terjaga dengan baik	9

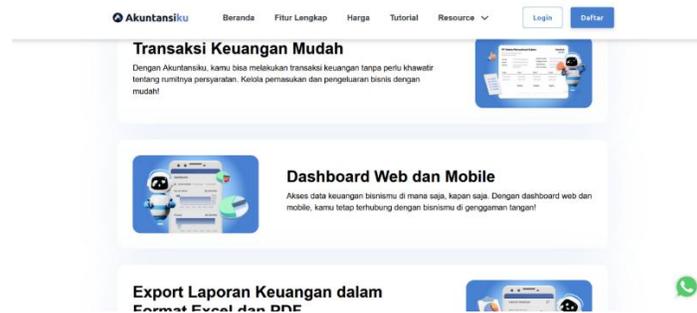
Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi Akuntansiku memiliki tingkat kualitas perangkat lunak yang relatif tinggi berdasarkan indikator-indikator dari metode Dromey. Dari kategori *Correctness*, nilai tertinggi dicapai pada *External Correctness* dengan skor 9, yang menunjukkan bahwa informasi dan konten dalam situs sudah

sesuai dengan tujuan dan fungsi utamanya sebagai aplikasi layanan akuntansi berbasis cloud. Penilaian ini diperkuat dengan tampilan layanan yang relevan dan mudah dipahami oleh pengunjung, sebagaimana tercermin dalam skor *Descriptive* dan *Contextual Correctness* yang konsisten di angka 8.[13]



Gambar 1. Contoh Hasil 1 Pengukuran Correctness Pada Bagian Descriptive Correctness

Gambar ini menyajikan hasil atau kesalahan dalam rendering. Selain itu, penilaian dari aspek kebenaran deskriptif dalam aplikasi Akuntansiku. Penilaian ini di aplikasi juga dianalisis untuk meneliti konsistensi struktur halaman, memverifikasi kesesuaiannya dengan tujuan dan fungsi utama aplikasi.



Gambar 2. Contoh Hasil 2 Pengukuran Correctness Pada Bagian Descriptive Correctnes

Gambar ini menunjukkan hasil tinjauan terhadap aspek kebenaran deskriptif, dengan penekanan pada kejelasan deskripsi layanan yang diberikan. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan oleh aplikasi dapat dimengerti dengan mudah oleh para pengguna dan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam memanfaatkan aplikasi akuntansi.

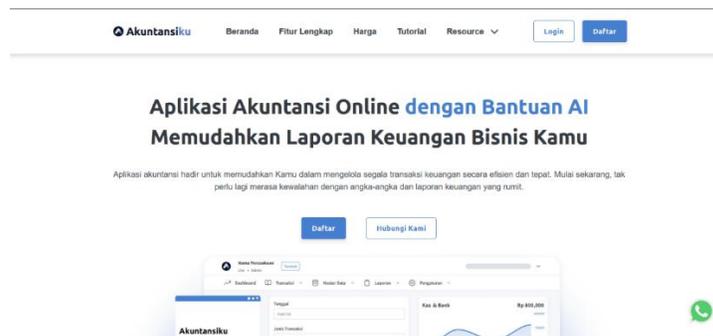
Pada aspek *Efficiency*, ditemukan bahwa aplikasi memiliki performa pemrosesan yang baik dengan waktu muat rata-rata di bawah tiga detik, sesuai dengan standar kenyamanan pengguna. Namun, skor efisiensi memori (nilai 6) menyoroti bahwa aplikasi menunjukkan penurunan responsivitas saat diakses melalui browser

tertentu, seperti Chrome, khususnya di perangkat dengan spesifikasi rendah. Ini mengindikasikan adanya peluang peningkatan pada sisi optimasi *resource usage*, terutama untuk menjangkau pengguna dengan keterbatasan perangkat.[14]

Dalam kategori *Integrity*, skor relatif stabil dengan nilai rata-rata 7 hingga 8. Temuan penting adalah ketiadaan fitur login pengguna yang menyebabkan keterbatasan dalam penilaian *Data Integrity*. Selain itu, meskipun sistem navigasi berfungsi dengan baik, belum tersedianya fitur interaktif lanjutan seperti dashboard personalisasi menjadi celah yang perlu diperbaiki agar pengalaman pengguna lebih terintegrasi dan interaktif.

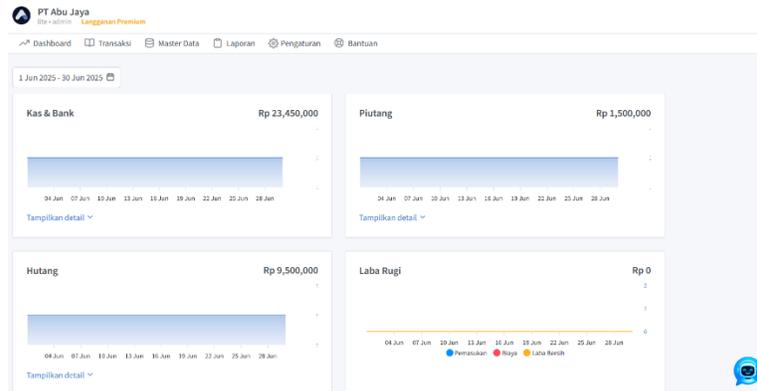
Pada aspek Ketepatan, aplikasi Akuntansiku telah menunjukkan performa yang memuaskan terkait keakuratan informasi yang disajikan. Evaluasi pada kategori ketepatan internal menunjukkan bahwa tata letak halaman konsisten, tanpa adanya tautan yang rusak atau kesalahan dalam tampilan yang terdeteksi. Ini menciptakan pengalaman yang lancar untuk pengguna, menjamin bahwa setiap informasi yang ada sesuai dengan fungsi aplikasi sebagai platform akuntansi yang tepercaya. Di samping itu, pada aspek ketepatan eksternal, aplikasi Akuntansiku juga memperlihatkan hasil yang menguntungkan, karena informasi yang disediakan selaras dengan tujuan dan harapan pengguna, yaitu untuk mendukung pengelolaan keuangan dengan cara yang efektif dan tepat. Hal ini berkontribusi pada tingkat kepuasan pengguna yang tinggi terhadap aplikasi tersebut.[15]

Namun, walaupun aplikasi ini menunjukkan kinerja yang baik dalam beberapa aspek, terdapat beberapa bidang yang membutuhkan perbaikan. Salah satu di antaranya adalah dalam kategori Efisiensi, utamanya terkait penggunaan memori. Skor 6 pada pengukuran penggunaan memori menunjukkan bahwa aplikasi ini kurang ideal dalam mengelola sumber daya, terutama saat dijalankan di perangkat dengan spesifikasi rendah. Isu ini dapat mengurangi kenyamanan pengguna, terutama bagi mereka yang memakai perangkat dengan kapasitas terbatas. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan pada penggunaan memori dan performa aplikasi agar dapat berfungsi dengan baik di beragam perangkat tanpa mengorbankan kualitas. Perbaikan di bidang ini akan meningkatkan daya tarik aplikasi bagi lebih banyak pengguna dengan beragam kebutuhan teknis.



Gambar 3. Contoh Hasil Pengukuran Integrity Pada Bagian Data Integrity

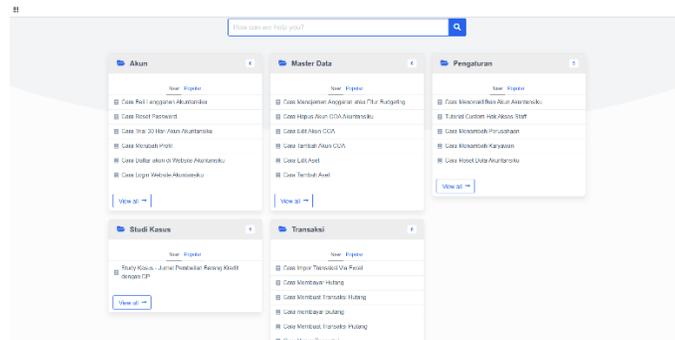
Visual ini menampilkan pengukuran yang menunjukkan bahwa aplikasi menjaga integritas data yang terdapat dalam aplikasi. Ditunjukkan bahwa tidak ada form login dengan membatasi akses hingga pengguna yang terlihat di halaman utama, autentikasi pengguna berhasil dilakukan.



Gambar 4. Contoh Hasil Pengukuran Integrity Pada Bagian Output Integrity

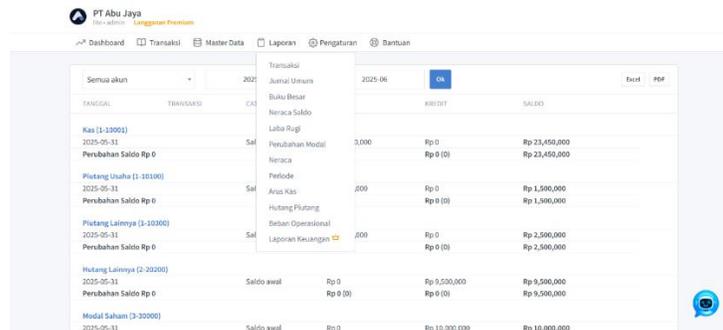
Gambar ini menggambarkan penilaian terhadap integritas keluaran, dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan oleh aplikasi itu konsisten, tepat, dan tidak menimbulkan kebingungan bagi pengguna. Aspek ini sangat krusial untuk menjaga keandalan dan kejelasan informasi yang disajikan dalam aplikasi.

Kategori *Usability* menunjukkan kinerja yang sangat positif. Skor konsistensi antarmuka mencapai nilai tertinggi yaitu 9, menandakan bahwa pengguna tidak mengalami kebingungan atau perubahan pola navigasi antar halaman. Hal ini diperkuat dengan dokumentasi yang mudah diakses dan fitur akuntansi yang lengkap, mencerminkan kematangan fungsional dari sisi penggunaan aplikasi.



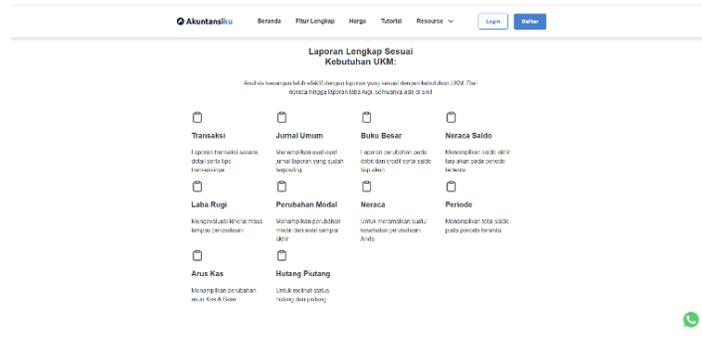
Gambar 5. Contoh Hasil Pengukuran Usability Pada Bagian Ketersediaan Dokumentasi

Gambar ini menunjukkan hasil sangat penting untuk memastikan evaluasi pada aspek kegunaan, terutama pengguna bisa dengan mudah mengakses terkait ketersediaan dokumentasi bagi dan memahami cara menggunakan aplikasi, pengguna. Dokumentasi yang jelas, baik untuk pemula maupun profesional, komprehensif, dan mudah dimengerti



Gambar 6. Contoh Hasil Pengukuran Usability Pada Bagian Kejelasan Antarmuka Pengguna

Gambar ini melakukan penilaian penggunaannya yang mudah dan nyaman, terhadap kejelasan antarmuka pengguna baik untuk pengguna yang baru pertama kali (UI) dalam aplikasi. Evaluasi ini maupun yang sudah berpengalaman dalam menegaskan bahwa antarmuka aplikasi akuntansi. dirancang dengan mempertimbangkan



Gambar 7. Contoh Hasil Pengukuran Usability Pada Bagian Kelengkapan Fitur

Gambar ini menyajikan hasil evaluasi mengenai kelengkapan fitur dalam aplikasi. Aplikasi Akuntansiku dilengkapi dengan fitur yang lengkap, seperti pencatatan transaksi, laporan laba rugi, neraca, dan pengaturan akun, yang membantu pengguna dalam mengelola laporan keuangan mereka secara efektif dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa Akuntansiku merupakan aplikasi yang secara umum memenuhi karakteristik kualitas perangkat lunak yang baik menurut model Dromey. Kekuatan utama terletak pada kejelasan fungsional, antarmuka pengguna, dan konsistensi layanan, sementara aspek yang perlu ditingkatkan adalah efisiensi memori dan penyediaan fitur interaktif yang lebih kompleks untuk memperkuat dimensi *user engagement* dan *data management*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan model Dromey, aplikasi Akuntansiku menunjukkan kualitas perangkat lunak yang cukup baik, terutama dalam aspek *Correctness* dan *Usability*. Nilai tinggi ditunjukkan pada faktor *External Correctness* (9) dan *Konsistensi* (9), yang menunjukkan bahwa informasi dalam sistem sudah sesuai tujuan, serta antarmuka yang stabil dan mudah digunakan. Kejelasan layanan dan kelengkapan fitur akuntansi juga mendapatkan skor memuaskan (8), memperkuat posisi aplikasi sebagai solusi digital untuk pengelolaan keuangan UMKM.

Meskipun performa aplikasi cukup responsif dan stabil, hasil pengukuran pada aspek *Efficiency*, terutama dalam penggunaan memori (skor 6), mengindikasikan perlunya optimalisasi



kinerja sistem, khususnya ketika dijalankan di browser dengan keterbatasan sumber daya. Demikian pula, pada dimensi *Integrity*, ditemukan keterbatasan dalam sistem login dan fitur interaktif lanjutan seperti dashboard pengguna. Hal ini menyebabkan pengalaman pengguna masih bersifat umum dan belum dipersonalisasi, yang dapat berdampak pada kepercayaan dan kenyamanan dalam penggunaan jangka panjang.

Secara umum, metode Dromey terbukti efektif dalam memberikan gambaran menyeluruh terkait kualitas teknis dan fungsional aplikasi. Dengan melihat hasil skor dari setiap faktor kualitas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Akuntansiku telah memenuhi sebagian besar indikator mutu perangkat lunak yang baik, meskipun masih ada ruang untuk pengembangan. Penilaian ini juga menunjukkan bahwa Akuntansiku memiliki potensi besar untuk terus ditingkatkan menjadi sistem akuntansi digital yang lebih kuat dan adaptif terhadap kebutuhan.

V. SARAN

Berdasarkan analisis terhadap aplikasi Akuntansiku dengan menggunakan model kualitas perangkat

lunak Dromey, direkomendasikan agar para pengembang meningkatkan efisiensi penggunaan memori dan mengembangkan fitur interaktif yang lebih canggih seperti dashboard untuk pengguna. Langkah ini krusial untuk mengatasi masalah yang timbul, terutama ketika aplikasi digunakan pada perangkat dengan spesifikasi yang rendah, serta untuk memperkuat keterlibatan pengguna melalui pengalaman yang lebih personal dan efektif. Selain itu, pengintegrasian sistem login yang lebih aman dan fleksibel akan menambah nilai pada aspek integritas data yang sebelumnya tidak dapat dievaluasi secara komprehensif. Dengan mengoptimalkan bagian yang masih kurang optimal, pengembang tidak hanya dapat meningkatkan kepuasan pengguna, tetapi juga memperluas pengguna aplikasi di kalangan UKM yang memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya perangkat keras. Langkah perbaikan ini juga akan memperkuat posisi aplikasi dalam persaingan pasar perangkat lunak akuntansi yang terus berkembang dan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Rosa and A. P. Purfini, "Analysis Effect Quality of Accounting Information Systems to Support Company Performance," *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 662, no. 3, 2019.



- [2] D. Kaplan, R. Krishnan, R. Padman, and J. Peters, "Informasi Akuntansi Sistem," vol. 41, no. 2, pp. 72–78.
- [3] J. Keuangan, O. O. Olufemi, S. I. Manajemen, U. Babcock, and I. Remo, "Perangkat Lunak Akuntansi dalam Bisnis Terkomputerisasi Lingkungan dan Kualitas Pelaporan Perusahaan," vol. 9, no. 3, pp. 101–110, 2021.
- [4] Л. Питканен and A. М. Стригель, "Machine Translated by Google Эксклюзионная хроматография металлических наночастиц и квантовые точки Machine Translated by Google," vol. 80, pp. 311–320, 2016.
- [5] M. Pemasaran and M. Fuad, "Machine Translated by Google KEPUTUSAN PEMBELIAN TOKOPEDIA DI JAKARTA Machine Translated by Google," vol. 9, no. 021, pp. 113–123, 2020.
- [6] L. Feng and W. Wei, "An empirical study on user experience evaluation and identification of critical UX issues," *Sustain.*, vol. 11, no. 8, 2019.
- [7] A. Metode, M. Dapat, D. Studi, B. Topsis, and J. Wątróbski, "S simetri S," pp. 1–56, 2020.
- [8] Y. Thamilarasan, "Jurnal Penelitian Lanjutan dalam Terapan Sains dan Teknologi Rekayasa Tinjauan Model Kualitas Perangkat Lunak untuk Sistem Manajemen Pembelajaran Machine Translated by Google," vol. 2, pp. 203–221, 2023.
- [9] N. Dahoklory, P. P. Parera, E. Parera, P. Keuangan, and U. J. Jahit, "Implementasi aplikasi akuntansiku pada usaha jasa jahit oma lis," vol. 2, no. 1, pp. 113–116, 2025.
- [10] S. Salomón, R. Duque, J. Luis, and M. Luis, "Menuju evaluasi otomatis Kualitas dalam Penggunaan dalam sistem perangkat lunak yang sadar konteks," pp. 10321–10346, 2023.
- [11] T. Isbest, S. Kasus, T. Queena, V. Aprilia, and R. Furqorina, "Machine Translated by Google Machine Translated by Google Seminar Internasional ke-1 tentang Bisnis , Ekonomi , Ilmu Sosial , dan," no. 12, 2024.
- [12] I. Rakhmawati and S. Atikah, "Kualitas Informasi Sistem Keuangan Desa Pasca Pengembangan Aplikasi," *J. Apl. Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 197–210, 2020.
- [13] A. M. Nurhaida and W. M. Putra, "Pengujian Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah dengan Model Adaptasi Delone & McLean," *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 14–26, 2019.
- [14] F. Surya, E. Santi, A. Yentifa, R. Frima, and D. Djefris, "Desain Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Bengkel Studi Kasus pada AA Cempaka Auto Service," *Akunt. dan Manaj.*, vol. 15, no. 1, pp. 33–41, 2020.
- [15] I. Grizelda and W. D. Septiani, "Penerapan User Centered Design (Ucd) Untuk Sistem Informasi Perijinan Pada Pt. Alfa Goldland Realty Tangerang Selatan," *JITK (Jurnal Ilmu Pengetah. dan Teknol. Komputer)*, vol. 5, no. 2, pp. 205–210, 2020.
- [16] Nanda Aprillia, M., Wahyu Christanto, F., Parga Zen, B., Maulana, H., & Yudi Permana, N. (2025). Implementasi Teknologi QR Code pada Sistem Absensi Karyawan Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi Galuh*, 3(1), 39–50. <https://d>